

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas bank syariah BUMN periode 2016-2018. Artinya setiap kenaikan ataupun penurunan GPM akan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas bank. Hal ini dikarenakan GPM hanya menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor. Dengan demikian, investor tidak dapat menjadikan GPM sebagai acuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Sehingga, tinggi rendahnya tingkat GPM suatu perusahaan tidak mempengaruhi ekspektasi investor terhadap perusahaan tersebut.
2. *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas bank syariah BUMN periode 2016-2018. Artinya setiap kenaikan ataupun penurunan NPM akan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas bank. Hal ini dikarenakan semakin tinggi nilai *Net Profit Margin* perusahaan maka semakin tinggi nilai profitabilitas bank syariah BUMN yang dapat dibagikan ROA kepada para pemegang saham.
3. Berdasarkan uji secara simultan bahwa GPM dan NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank syariah BUMN. Hal ini

menunjukkan laba bersih dan laba kotor memiliki peranannya dalam rasio profitabilitas suatu perusahaan dan laba akhir perusahaan ditentukan oleh GPM dan NPM dari perusahaan itu sendiri.

B. Saran

Pada akhir skripsi ini, peneliti bermaksud untuk mengajukan saran yang berkaitan dengan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya. Saran yang diajukan sebagai berikut:

1. Bagi Akademik

Untuk kepentingan akademis penelitian ini dapat digunakan sebagai wawasan dalam penyusunan laporan penelitian mendatang serta sebagai studi perbandingan antara teori yang telah didapat di bangku perkuliahan dengan kenyataan di lapangan.

2. Bagi bank syariah yang *Go Public*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas bank dipengaruhi oleh variabel ROA, NPM dan GPM. Perusahaan perbankan (khususnya bank syariah yang telah *go public*) sebaiknya memperhatikan variabel-variabel tersebut, sehingga dapat menambah kepercayaan publik dan tentunya akan menarik para pemilik modal untuk melakukan investasi jangka panjang pada perusahaan perbankan syariah.

3. Bagi peneliti yang akan datang

Disarankan bagi peneliti yang akan datang untuk menambah variabel penelitian seperti variabel rasio keuangan (*Operating Profit Margin, Debt*

to Equity Ratio, Debt to Total Assets Ratio, Price/Book Value, dan lain sebagainya), serta menambah jumlah bidang penelitian (Bank) dan rentang waktu penelitian (tahun laporan keuangan).